

# **Pengaruh Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**

*The Effect Of Earnings, Growth Leverage And Profitability On Tax Avoidance In Contruction And Building Services Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Ecchange In The 2014-2018 Period*

Lilis Mulyani<sup>1)</sup>

Delvianti <sup>2)</sup>

Dica Lady Silvera<sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti

[lilismulyani07@gmail.com](mailto:lilismulyani07@gmail.com)

## **Abstrak**

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah Pertumbuhan Laba (PRL), *Leverage* (L), Profitabilitas (Prof) berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak (Y). Tujuan penelitian ini Pengaruh Pertumbuhan Laba (PRL), *Leverage* (L), Profitabilitas (Prof) Terhadap Penghindaran Pajak (Y). *Tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak dengan memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan. Populasi penelitian ini adalah di perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2014-2018. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik yaitu uji Uji Normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heterokedastisitas, Uji autokorelasi. Metode Analisis Data menggunakan Analisis Linear Berganda dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

**Kata kunci:** *Pertumbuhan Laba, Leverage, Profitabilitas, Penghindaran Pajak.*

## **ABSTRACT**

*Taxes are mandatory contributions to the state that are owed by individuals or entities as taxpayers without direct reciprocity, are compelling, and are collected based on law. The formulation of the problem in this study wheter profit growth (PRL), leverage (L), profitability effect tax avoidance (Y). This study is to examine the Effect of profit growth (PRL), Leverage (L), Profitabilitas (Prof) Againts Tax Avoidance (Y) Tax Avoidance is an effort to avoid tax by meeting tax requirements and using strategies in the taxation field used. The population of this study is in the contruction and building sub sector service companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2014-2018 period. The sample selection technique is using purposive sampling technique. Methods of data analysis using Descroptive Statistic and Clasical Assumption Tests are Normality Test, Multicollienaerity Test, Autocorrelation Test, Heterocedasticity Test. Data Analysis Method uses Multiple Linear Analysis and Determination Coefficient Test ( $R^2$ ). The results of the study concluded that: profit growth has no effect on Tax Avoidance as, Leverage has a negative effect on Tax Avoidance, Profitability haa no effect on Tax Avoidance.*

**Key Words :** *Profit Growth, Leverage, Profitability, Tax Avoidance.*

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum diberbagai sektor kehidupan. Fenomena terkait kasus penghindaran pajak adalah skandal transfer pricing Toyota di Indonesia terendus setelah Direktorat Jenderal Pajak secara simultan memeriksa surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) Toyota Motor Manufacturing pada 2005. Faktor-faktor dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah pertumbuhan laba (Hery, 2017). Pertumbuhan laba adalah rasio aktivitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun lalu..Jika kemampuan perusahaan semakin tinggi dalam menghasilkan laba maka beban pajak yang harus dibayarkan semakin besar.

Dengan begitu, cara yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan mengurangi beban pajak. Beban pajak yang kecil akan meningkatkan laba bersih.Selain pertumbuhan laba adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, yaitu *Leverage*, *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaan. Semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan maka beban bunga yang akan dibayarkan semakin besar, beban bunga tersebut akan mengurangi laba perusahaan, sehingga semakin besar pula perusahaan akan melakukan penghindaran pajak. Adapun faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah Profitabilitas, Profitabilitas adalah rasio pengukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2016). Perusahaan yang memiliki kemampuan memperoleh laba yang tinggi harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh.Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih rendah. Berdasarkan Latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **"PENGARUHPERTUMBUHAN LABA, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018"**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ingindijawabdalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pertumbuhan Laba berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah Profitabilitasberpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Laba berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitasberpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018
4. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Laba, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

## Manfaat Penelitian

### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel penelitian yang lain. Karena dengan adanya penelitian yang baru diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik nantinya.

### b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan yang berguna dalam merumuskan kebijakan selanjutnya yang berhubungan penerapan akuntansi keuangan pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan.

### c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi bagi yang berminat pada masalah penerapan akuntansi keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pertumbuhan Laba

Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67) menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya,

Adapun rumus pertumbuhan laba sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

### 2.2Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Kasmir, (2016) *leveragenama* lain dari rasio utang, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Adapun rumus *leverage* sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

### 2.3 Profitabilitas

(Gapensky, 2016) Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuidasi, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Adapun rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2.4 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

*Tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak dengan memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan. Upaya tersebut dilakukan dengan memanfaatkan celah pajak (*tax loopholes*) untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar hukum pajak. Definisi lain *tax avoidance* menurut Dewi & Sari (2015) yaitu usaha yang dilakukan wajib pajak untuk meringankan kewajiban pembayaran pajak dengan cara meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Cara menghitung *effective tax rates (ETR)* adalah, sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### 2.6 Hipotesis

H<sub>1</sub>= Diduga bahwa secara parsial pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

H<sub>2</sub>= Diduga bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

H<sub>3</sub>= Diduga bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

H<sub>4</sub>= Diduga bahwa secara parsial pertumbuhan laba, *leverage*, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2014-2018. Alasan dipilihnya perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan dikarenakan pertumbuhan perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan ini sangat tinggi sehingga diperkirakan tingkat kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak disektor ini sangat tinggi.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

##### Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori – teori dan konsep – konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku – buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan

##### Observasi Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh data primer diperlukan suatu penelitian langsung ketempat penelitian dengan mengajukan daftar data yang dibutuhkan yang bersifat kualitatif. Pada penelitian ini data diambil dari *Galeri Investasi Universitas Negeri Padang*

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

## Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi atau dokumen. Menurut Sugiyono, (2019) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

## Web Internet

Metode yang digunakan untuk mencari data – data atau informasi terkait pada website maupun situs – situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

## 3.4 Jenis dan Sumber Data

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka – angka.

### Sumber Data

Menurut Rahman, (2019) data adalah segala sumber informasi variabel yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu yang telah diolah oleh pihak lain atau sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

## 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

### Populasi Penelitian

Menurut Agussalim Manguluang (2016 : 6) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif yang didasarkan pada karakteristik tertentu mengenai objek secara lengkap dan jelas. Populasi yang peneliti ambil adalah sebanyak 17 perusahaan, berikut adalah lampiran tabel dari perusahaan yang dijadikan populasi.

No	Kode	Nama Emiten
1	ACST	Acset indonusa Tbk
2	ADH I	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
4	DGIK	Nusa Kontstruksi Enjiniring Tbk <i>d.h Duta Graha Indah</i> Tbk
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
6	JKO N	Jaya Kontruksi Mandala Pratama Tbk
7	MTR A	Mitra Pemuda Tbk
8	NRC A	Nusa Raya Cipta Tbk
9	PBSA	Paramita Bangun Saran Tbk
10	PSSI	Pelita Samudera

		Shipping Tbk
11	PTTP	Pembangunan Perumahan (persero) Tbk
12	SSIA	Surya Semesta Intenusa Tbk
13	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
14	TOT L	Total Bangun Persada Tbk
15	WEG E	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
17	WSK T	Waskita Karya (Persero) Tbk

### Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut Agussalim Manguluang (2016 : 6) Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara – cara tertentu secara ilmiah.

**Tabel 3.3**

### Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ACST	Acset indonusa Tbk
2	ADH I	Adhi Karya Tbk
3	JKO N	Jaya Kontruksi Mandala Pratama Tbk
4	PTPP	Pembangunan Perumahan (persero) Tbk
5	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
6	WSK T	Waskita Karya (Persero) Tbk

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila probabilitas > 0,05, maka distribusi data normal dan dapat digunakan regresi berganda. Apabila probabilitas < 0,05, maka distribusi data dikatakan tidak normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas yang kuat atau tinggi (Noor, 2014) Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016:104).

#### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

### **3.7 Metode Analisis**

#### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variance, maksimum, minimum, sum, kurtosis, skewnes, menurut Ghozali, (2015)

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi adalah suatu persamaan matematika yang mendefinisikan hubungan antara dua variabel atau lebih (Agussalim Manguluang, 2016:81).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Terkait

A = Nilai Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Parameter

X1 = Pertumbuhan Laba

X2 = *Leverage*

X3 = *Return On Assets*

$\varepsilon$  = Standar Error

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **Metode Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis merupakan salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistika sampelnya untuk dapat tingkat signifikansi tertentu (Agussalim Manguluang, 2016 : 66).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Uji Asumsi Klasik**

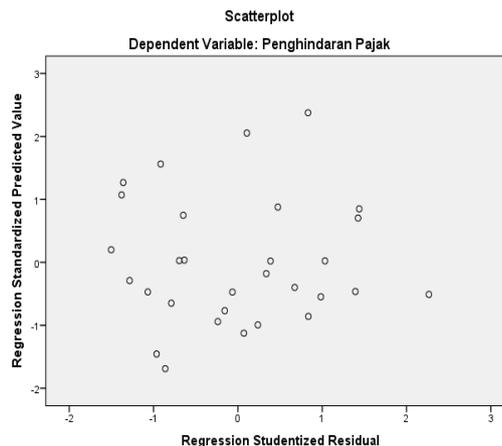
#### **Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,123 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,030. Karena Nilai DW yaitu 2,030 lebih besar dari batas atas (*du*) 1,650, dan kurang dari 2,350 (*4-du*) dan hasilnya termasuk dalam kriteria  $du < d < 4-du$  ( $1,650 < 2,030 < 2,350$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

#### **Uji Heterokedastisitas**



Dalam gambar (scatter plot) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.2 Metode Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dari tabel 4.10 diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu:

$$PP = 0,010 + 0,016 (PL) + 0,055 (L) + 1,575 (ROA)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (Nilai mutlak IR) apabila Pertumbuhan Laba, Leverage, dan Profitabilitas = 0, maka Penghindaran Pajak sebesar 0,010
- Koefisien regresi (Pertumbuhan Laba) sebesar 0,016 yang artinya terdapat pengaruh positif antara Pertumbuhan Laba dengan Penghindaran pajak. Apabila Pertumbuhan Laba naik sebesar satu satuan, maka Penghindaran Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,016, bila variabel independen lainnya konstan
- Koefisien regresi (Leverage) sebesar 0,055 artinya terdapat pengaruh positif antara Leverage dengan Penghindaran pajak. Apabila Leverage naik sebesar satu satuan, maka Penghindaran Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,055, bila variabel independen lainnya konstan
- Koefisien regresi (Profitabilitas) sebesar 1,575 yang artinya terdapat pengaruh positif antara Profitabilitas dengan Penghindaran pajak. Apabila Profitabilitas naik sebesar satu satuan, maka Penghindaran Pajak mengalami kenaikan sebesar 1,575, bila variabel independen lainnya konstan

#### Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Dari tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,058. Hal ini berarti varian Pertumbuhan Laba, Leverage dan Profitabilitas, dapat menjelaskan Penghindaran pajak sebesar 5,8%.

#### 4.3 Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji – t) Coefficients

Model T Sig.

- (Constant) ,070 ,944  
 Pertumbuhan Laba ,815 ,422  
 Leverage 1,862 ,074  
 Profitabilitas ,736 ,468  
 Dependent Variable: Penghindaran Pajak
- Pengaruh pertumbuhan laba Terhadap Penghindaran pajak

Hasil pengujian pertumbuhan laba diperoleh t hitung sebesar 0,815. Tingkat signifikan menunjukkan 0,422 yang lebih besar dari taraf signifikan 10%. Hal ini menerima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain hipotesis pertama yang menyatakan “pertumbuhan laba berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran pajak ” ditolak.

3. Pengaruh Leverage terhadap penghindaran pajak

Hasil pengujian leverage diperoleh t hitung 1,862. Tingkat signifikan 0,074 yang lebih kecil dari taraf signifikan 10%. Hal ini berarti menolak  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan kata lain hipotesis kedua yang menyatakan “leverage berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak ” diterima.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap penghindaran pajak Hasil pengujian Profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 0,736. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,468 yang lebih besar dari taraf signifikansi 10 %. Hal ini berarti menerima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak . Dengan kata lain hipotesis ketiga yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran pajak” ditolak.

### Uji Simultan (Uji F)

#### Hasil Perhitungan Uji F

ANOVAa

Model F Sig.

1. Regression 1,597,214b

Residual Total

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage

Dari tabel diatas diperoleh nilai F sebesar  $1,597 < F$ - tabel 2,31 dengan tingkat signifikan sebesar 0,214 dimana nilai signifikannya  $> 0,1$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  ditolak, artinya Pertumbuhan Laba, Leverage dan Profitabilitas, tidak berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan uji t hasil pengujian bahwa Pertumbuhan Laba (PRL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan jasa keuangan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,815 dengan nilai signifikan sebesar 0,422 dimana nilai signifikannya  $> 0,1$ . Serta nilai Beta sebesar 0,147. Hasil ini membuktikan tinggi atau rendahnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak mempengaruhi penekanan beban pajaknya

2. Berdasarkan uji t hasil pengujian bahwa Leverage(L)berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 1,862 dengan nilai signifikan sebesar 0,074 dimana nilai signifikannya  $> 0,1$ . Serta nilai Beta sebesar 0,491. Hasil ini membuktikan bahwa nilai leverage perusahaan tersebut rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Berdasarkan uji t hasil pengujian bahwa Profitabilitas(PROF) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,736 dengan nilai signifikan sebesar 0,468 dimana nilai signifikannya  $> 0,1$ , serta nilai Beta Sebesar 0,194. Hasil ini membuktikan rendahnya total aset yang dimiliki perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4. Berdasarkan uji f hasil pengujian bahwa Pertumbuhan Laba, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung 1,597 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,214 dimana nilai signifikannya  $> 0,1$ . Hasil ini membuktikan bahwa dengan melakukan penghindaran pajak, perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa penghematan kas, persediaan dan modal yang dimiliki perusahaan.

5. Berdasarkan hasil analisis determinasi pengujian Pertumbuhan Laba, Leverage dan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI diperoleh angka R square sebesar memperlihatkan bahwa 5,8%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 5,8\% = 94,2\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

#### **Saran**

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak dengan harapan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan sampel perusahaan bisa menggunakan perusahaan pada sektor selain Konstruksi dan Bangunan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak, untuk mengawasi praktik Penghindaran Pajak yang terjadi pada perusahaan yang mempunyai Pertumbuhan Laba, Leverage dan Profitabilitas yang tinggi, agar pendapatan negara dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

3. Bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penghindaran pajak, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutannya dengan baik, dengan tidak melakukan perencanaan pajak

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS 16. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Dan SPSS 16*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. PT. Grasindo. In *Www.Kemendag.Go.Id*. PT Grasindo. [https://www.google.co.id/books/edition/Riset\\_Akuntansi/tsRGDwAAQBAJ?hl=en&gbv=1&dq=kajian+riset+akuntansi+hery+book&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Akuntansi/tsRGDwAAQBAJ?hl=en&gbv=1&dq=kajian+riset+akuntansi+hery+book&printsec=frontcover)
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan , "In Analisis laporan keuangan. In *Gramedia Widiasarana Indonesia* (Issue 90500120045). Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=SC7GDwAAQBAJ>
- Noor, J. (n.d.). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media Group.
- Rahman, A. (2019). *Statistika Lanjutan*. Ekasakti Press.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta.
- Agussalim, Manguluang. 2016. *Statistika Lanjutan*. Padang : Ekasakti Press.
- Herry. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo
- Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta : Prenada Media Group

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta.

<https://www.idx.co.id/>  
[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)